

SEMINAR NASIONAL SILAMPARILIST

"Artificial Intelligence (AI) Perguruan tinggi: Tantangan menghadapi Sustainable Development Goals dan Disrupsi Global"

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Silampari

Lubuklinggau, 16 Juni 2025

Systematic Literatur Review: Integrasi Wisata Lokal Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi siswa

Jumi Narti¹, Idul Adha², Dona Ningrum Mawardi³

^{1,2,3}Pendidikan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Silampari

Jln. Mayor Toha Kelurahan Air Kuti Lubuk Linggau

e-mail: ¹jumynarty@gmail.com; ²iduladha@unpari.com

³donaningrum2018@gmail.com

Abstrak

Integrasi wisata lokal dalam pembelajaran matematika berpotensi meningkatkan literasi numerasi siswa karena mampu menghadirkan pengalaman belajar yang kontekstual dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan literatur sistematis *Systematic Literatur Review* (SLR) mengenai integrasi wisata lokal dalam pembelajaran matematika guna meningkatkan literasi numerasi. Metode penelitian menggunakan pendekatan SLR dengan mengikuti protokol PRISMA yang mencakup enam tahapan, Pertanyaan penelitian (*Research Question*), kriteria seleksi (*Selection Criteria*), strategi pencarian (*Search Strategy*), memilih studi (*Select Studies*), kualitas studi (*The Quality Of Studies*), hasil sintesis (*Synthesis Result*). Studi ini menganalisis 10 artikel terpilih dari 35 artikel awal yang diperoleh melalui *data base Google Scholar* dan jurnal nasional yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi wisata lokal dalam pembelajaran matematika terbukti efektif dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa, khususnya di jenjang sekolah dasar dan menengah. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengoptimalkan implementasi strategi ini agar memberikan dampak jangka panjang dalam meningkatkan kualitas literasi numerasi sesuai standar pendidikan di Indonesia.

Kata kunci: *Wisata Lokal, Media Pembelajaran, Matematika, Literasi Numerasi, Kontekstual*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Oleh karena itu pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang-bidang tertentu, oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis. Menurut Lengeveld dalam Suriansyah, (2011: 1-2) pendidikan adalah usaha sadar untuk mempengaruhi, melindungi serta memberikan bantuan yang bertujuan untuk mendewasakan peserta didik agar mampu melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain, dalam pengertian tersebut harus sesuai dengan nilai-nilai luhur sesuai dengan hakikat

dan martabat manusia, yang bertujuan agar dalam pendidikan anak dapat berpengaruh dalam kemampuan dan kemandirian yang dimiliki (Suriansyah, 2011: 1-2).

Kearifan lokal di gunakan dalam mendesain pembelajaran kontekstual dan menyusun sumber belajar akan mampu menumbuhkan literasi numerasi siswa, pembelajaran dengan kearifan lokal merupakan pembelajaran yang menyajikan masalah-masalah terkait budaya daerah sekitar. Penyajian konteks permasalahan nyata yang di hadapi siswa memberikan kemudahan dalam mempelajari numerasi. Selain tu, pembelajaran dengan mengintegrasikan karakter pada kearifan lokal akan memberikan pengalaman yang bermakna (Hartati dkk, 2020).

Pada pembelajaran matematika, kemampuan dasar yang harus dimiliki peserta didik adalah kemampuan pemahaman matematis. Kemampuan tersebut merupakan kompetensi dasar dalam belajar matematika yang meliputi kemampuan peserta didik dalam menyerap suatu materi, mengingat rumus dan konsep matematika, serta menerapkannya dalam kasus sederhana atau serupa, memperkirakan kebenaran suatu pernyataan, dan menerapkan rumus dan teorema dalam penyelesaian masalah Hermawan dkk, (2021). Pentingnya kemampuan pemahaman matematis pada peserta didik menjadi salah satu acuan untuk guru dalam mengembangkan sebuah pembelajaran di kelas agar peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran matematika, tidak hanya menghafal rumus namun peserta didik juga mampu memahami konsep dari materi yang sedang ia pelajari (Agustini & Pujiastuti, 2020).

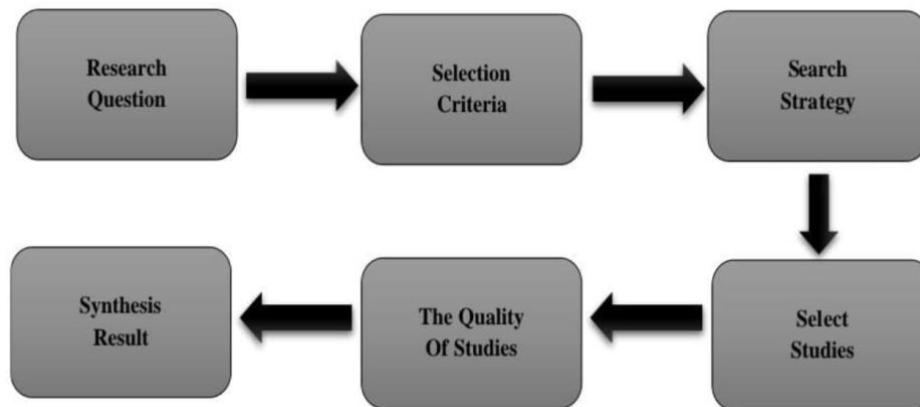
Literasi numerasi atau numerasi merupakan salah satu keterampilan literasi yang dianggap penting. Kemampuan numerasi melibatkan cara berpikir kritis dalam memecahkan masalah. Berhitung dalam literasi numerasi bukan hanya tentang penguasaan matematika di sekolah, namun juga melibatkan kemampuan untuk menghubungkannya dengan pemecahan masalah di berbagai situasi di luar sekolah yang juga memerlukan pemikiran kritis, dan pemahaman dalam konteks non-matematis. Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah nyata dalam situasi kehidupan sehari-hari guna memberikan informasi dalam format yang berbeda, baik itu grafik, tabel, maupun bagan, kemudian menggunakan interpretasi hasil analisis untuk pengambilan keputusan. Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk (a) menggunakan berbagai macam bilangan dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari dan (b) menganalisis informasi yang ditampilkan di dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain sebagainya) lalu menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil kesimpulan dan keputusan.

Konteks literasi numerasi dibagi menjadi tiga kategori: personal, sosial-budaya, dan ilmiah. Konteks sosial-budaya melibatkan isu-isu terkait dengan komunitas atau masyarakat, baik lokal/regional, nasional, atau global. Konteks ilmiah berhubungan dengan penerapan matematika dalam konteks alam semesta dan topik sains dan teknologi. Kemampuan numerasi merupakan salah satu kemampuan literasi penting yang harus dimiliki siswa pada abad 21 ini. Numerasi tidak hanya mencakup kemampuan berhitung dasar, namun juga meliputi kemampuan menganalisis, menafsirkan, dan mengkomunikasikan informasi kuantitatif dalam bagian konteks kehidupan (Anderha & Maskar, 2021).

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan numerasi siswa Indonesia, khususnya di jenjang SMA, masih perlu ditingkatkan. Pendekatan ini juga berpotensi meningkatkan pemahaman siswa dengan merujuk kearifan lokal dan nilai-nilai budaya yang akrab bagi mereka. Lebih lanjut, menyajikan bahan pembelajaran dalam konteks budaya lokal dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa, melibatkan elemen-elemen yang dekat dengan kehidupan mereka (Laksana, 2024).

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang topik fenomena yang menarik, dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan.



Gambar 1. Prosedur Penelitian SLR

Penjelasan yang terdapat pada gambar 1 yang menjelaskan prosedur penelitian SLR, berikut penejasana lebih rinci terkait prosedur tersebut:

1. *Research Question*/Pertanyaan penelitian

Penyusunan *Research Question* ini berdasarkan kebutuhan dalam topik ini, meliputi:

- a. *Research Question pertama*: Bagaimana penerapan integrasi wisata lokal dalam pengembangan media pembelajaran matematika?
- b. *Research Question kedua*:Apakah integrasi wisata lokal berkontribusi pada peningkatan literasi numerasi

2. *Selection Criteria* / kriteria seleksi

Selection criteria adalah proses pencarian dari berbagai sumber yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi dari penullisan artikel ini dengan memanfaatkan *google scholar*, *publish or perish* dan berbagai situs pencarian artikel. melakukan *Selection Criteria* Dimana kriteria seleksi yang digunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah artikel-artikel yang sesuai dengan judul penelitian tentang “Integrasi wisata lokal dalam pengembangan media pembelajaran matematika untuk meningkatkan literasi numerasi siswa” yang dipublikasikan dari tahun 2017-2025. Sedangkan eksklusi adalah artikel-artikel yang didapat, tidak dalam topik/judul penelitian seperti artikel yang didapat diluar tahun pencarian.

3. *Search Strategy* / strategi pencarian

Strategi pencarian artikel yang saya gunakan pada penelitian ini dengan menggunakan data base *google scholar* dengan fokus pencarian artikel yang mencakup integrasi wisata lokal dalam pengembangan media pembelajaran matematika untuk meningkatkan peningkatan literasi dan numerasi. Hasil dari penelusuran terdapat 40 artikel yang telah disaring memuat kata kunci yang membahas tentang konteks wisata lokal dan peningkatan literasi dan numerasi.

4. *Select Studies* / memilih studi

Hasil dari artikel yang peneliti dapat dengan menggunakan strategi penyaringan artikel yang relevan dengan konteks integrasi wisata lokal dan literasi numerasi

siswa terdapat 10 artikel yang paling relevan dari ke 40 artikel yang ditemukan dengan fokus utama media pembelajaran matematika.

5 *The Quality Of Studies* / kualitas studi

Pada artikel yang dikaji peneliti, masing-masing artikel terdapat kefokusannya tersendiri untuk lebih baik dalam pengembangan media pembelajaran matematika yang terintegrasi wisata lokal untuk peningkatan literasi numerasi siswa. Ke 10 artikel yang peneliti kaji berasal dari jurnal bereputasi serta terindeks *sinta dan scopus*.

6 *Synthesis Result* / hasil sintesis

Setelah melakukan kajian terhadap ke 10 artikel yang paling relevan, peneliti menemukan bahwa adanya hubungan adanya integrasi wisata lokal untuk meningkatkan literasi numerasi siswa dengan media pembelajaran matematika.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelusuran artikel menggunakan *Google Scholar* dengan kata kunci wisata lokal, media pembelajaran, matematika, literasi numerasi, kontekstual dalam pembelajaran matematika di peroleh 35 artikel. Dari hasil identifikasi, 25 judul artikel memuat kata kunci tersebut dan sisanya 10 artikel yang tidak memuat kata kunci pada judul artikelnya. kemudian, dari 20 artikel identifikasi tahap pertama hanya di peroleh 10 artikel yang relevan untuk mendiskripsikan kajian integrasi wisata lokal dalam pembelajaran matematika, di mana hasil analisis atau review temuan artikelnya di sajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Penelitian Studi *Literatur Riview*

| No | Nama Peneliti dan Tahun | Judul Penelitian | Penerbit | Hasil penelitian |
|----|---|--|-------------------------------------|---|
| 1. | (Luxcya Martir Wona, Veronika Yuliana Beku, Ulrikus Nono, Yosefina Uge Lawe, Lugardis Maria Dhiu, 2024) | Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa Kelas Iv Sdi Rutosoro | <i>Jurnal pendidikan matematika</i> | Penerapan media pembelajaran berbasis kearifan lokal pada siswa kelas IV SDI Rutosoro terbukti dapat meningkatkan kemampuan numerasi pada materi geometri. Kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan soal numerasi berbasis masalah dapat di selesaikan dengan menyenangkan di karenakan peserta didik menikmati proses pembelajaran yang di integrasikan dengan aspek budaya rumah adat. Persentase ketuntasan pun juga terus meningkat pada setiap fasenya, yang sebelumnya |
| 2. | (Roswita Lindang, Wilibadlus bhoke, Melkior Wewe, 2024) | Upaya Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa Melalui Media Kartu Angka Bergambar Berbasis Kearifan Lokal Budaya Ngada | <i>Jurnal cendekia</i> | Bahwa Media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambing bilangan pada siswa kelas satu ini memiliki peranan dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambing bilangan pada anak. Hal ini tidak terlepas dari keunggulan keunggulan yang di miliki oleh media kartu angka tersebut, Seperti desain kartu, angka, warna yang beragam metode |

pembelajaran yang berbeda beda

| | | | | |
|----|--|--|--|---|
| 3. | (Reksa Saputra & Hepsi Nindiasari, 2024) | Pengembangan Instrumen Numerasi Pada Sub Domain Aljabar Dengan Konteks Sosial Budaya Banten Untuk Siswa Sma | <i>Jurnal cendekia</i> | 1.) instrumen yang di kembangkan sudah valid dan reliabel, sehingga layak digunakan, 2.)Rata rata kesulitan tingkat butir soal dalam istrumen tersebut berada pada level sedang:, 3.)kebanyakannya butir soal dalam istrumen tersebut memiliki daya pembeda yang baik. |
| 4. | (Dek Laba 2024) | Ngurah Laksana, Pengembangan Media Pembelajaran Literasi Dan Numerasi Berbasis Budaya Lokal Untuk Siswa Sd Rendah | <i>Jurnal kajian teknolog i dan pendidikan</i> | Penelitian ini berhasil mengembangkan media pembelajaran literasi dan numerasi yang berakar pada budaya local untuk siswa SD kelas rendah. produk yang di hasilkan telah di uji kelayakannya melalui penilaian ahli, termasuk uji materi/konten, uji desain, dan uji coba skala kecil di SD. |
| 5. | (M Rusdi Syawaludin, 2024) | Pembelajaran Berbasis Literasi Dan Numerasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Smk N 3 Bengkalis | <i>Jurnal pendidikan matematika dan ipa</i> | Pembelajaran literasi dan numerasi pada SMK N 3 bengkalis yang diikuti oleh 31 orang siswa terjadi peningkatan dari siklus I siklus II |
| 6. | (Moh Faridl Darmawan, | Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Dalam Gerakan Literasi Disekolah | <i>Jurnal review pendidikan dan pengajaran</i> | Strategi yang yang efektif untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan nilai moral yang tinggi. Dengan mengintegrasikan kearifan lokal dalam pendidikan, siswa dapat tumbuh menjadi individu yang bangga dengan budayanya memiliki identitas yang kuat dan siap menghadapi tantangan global tanpa kehilangan jati diri mereka |
| 7. | (Dwi Rahmawati, Rahmad Bustanul Anwar, | Pembudayaan Literasi Numerasi | <i>Jurnal sinar sang surya</i> | 1.) Peningkatan kesadaran pentingnya literasi numerasi di sekolah sebesar 90% , 2.) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan |

| | | | | |
|-----|---|---|------------------------------|--|
| | Umi Hartati, Mustika, Amrih Sugiharti, Amri Reza Wahyudin, Hendri Indra Setiawan,2024) | Terintegrasi Kearifan Lokal Berbasis Android Di Smp Muhammadiyah 1 Sekampung Udik | | mitra pengembangan program literasi numerasi sebesar 91%, 3.) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam pengembangan fasilitas literasi numerasi berbasis android terinternalisasi kearifan local sebesar 87%, 4.)Tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan pengabdian kategori sangat puas. |
| 8. | (Wendy Dian Patriana, Sutama, Murfiah Dewi Wulandari,2021) | Pembudayaan Literasi Numerasi Untuk Asesmen Kompetensi Minimum Dalam Kegiatan Kurikuler Pada Sekolah Dasar Muhammadiyah | <i>Jurnal basicedu</i> | 1.) perencanaan kegiatan dalam pembudayaan literasi numerasi untuk AKM dengan menyusun rencana (RPP) dengan kriteria (HOTS), 2.) pelaksanaan kegiatan kurikuler dalam pembudayaan literasi numerasi AKM secara sinkron memanfaatkan berbagai platform zoom meeting, 3.)pengendalian kegiatan kurikuler pembudayaan literasi numerasi AKM melalui kegiatan mentoring tahap melaksanakan dengan observasi kelas virtual dan refleksi guru. |
| 9. | (Azizah, Amalia Fitri, Dina Nurmalisa, Fathi Ris qullah, Rini Utami, Susanto, Ariesma Setyarum, Angun Lestianingsih,2024) | Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Literasi Dan Numerasi Di Sdn 02 Mayangan | <i>Service Learning (SL)</i> | Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan kemampuan guru SDN 02 Mayangan |
| 10. | (Nabila,Idul Adha, Riduan Febriandi,2021) | Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Tematik Disekolah Dasar | <i>Jurnal basicedu</i> | Media <i>pop up book</i> yang dikembangkan sudah termasuk kategori valid dan layak di uji cobakan. Pada tahap uji coba kelompok kecil hasil analisis data yang di peroleh sangat baik dengan kriteria sangat praktis. |

Integrasi wisata lokal dan kearifan lokal dalam pengembangan media pembelajaran matematika memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan literasi numerasi siswa. Berbagai bentuk media pembelajaran yang dikembangkan, seperti kartu angka bergambar, modul berbasis budaya lokal, aplikasi Android, serta instrumen numerasi dengan konteks sosial budaya, terbukti efektif meningkatkan pemahaman konsep matematika, keterampilan berhitung, dan motivasi belajar siswa, khususnya di jenjang sekolah dasar dan menengah. Setiap media dirancang dengan mengangkat

unsur lokal seperti rumah adat, pola bangunan tradisional, data kunjungan wisata, hingga geometri dari bentuk bangunan, yang menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dikaitkan dengan lingkungan budaya siswa dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, relevan, serta mendukung pelestarian budaya lokal. Selain itu, pendekatan ini sejalan dengan prinsip-prinsip *Realistic Mathematics Education (RME)*, meskipun hasilnya menjanjikan, penelitian lanjutan tetap di perlukan untuk mengoptimalkan implementasi dan memperluas dampak secara berkelanjutan di berbagai jenjang pendidikan di Indonesia Ardiansyah & Pratama (2021).

Kesimpulan

Berdasarkan kajian *Systematic Literature Review (SLR)* menggunakan protokol PRISMA, yang menganalisis 10 artikel ilmiah relevan dari data base *Google Scholar* pada periode 2020–2025, ditemukan bahwa integrasi wisata lokal dalam pengembangan media pembelajaran matematika terbukti efektif dalam meningkatkan literasi numerasi siswa, khususnya di jenjang sekolah dasar dan menengah. Pendekatan ini didasarkan pada teori *Realistic Mathematics Education (RME)*, yang menekankan pembelajaran kontekstual dan bermakna. Wisata lokal dimanfaatkan sebagai sumber kontekstual, menggunakan elemen seperti data jumlah pengunjung, tarif masuk, jarak tempuh, statistik, hingga bentuk geometris bangunan sebagai bahan ajar. Hal ini menciptakan pengalaman belajar yang relevan, menarik, dan bermakna, meningkatkan keterkaitan antara matematika dan kehidupan nyata siswa.

Daftar Pustaka

- Agustini, D., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis kesulitan siswa berdasarkan kemampuan pemahaman matematis dalam menyelesaikan soal cerita pada materi SPLDV. *Media Pendidikan Matematika*, 8(1), 18-27.
- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2021). Pengaruh kemampuan numerasi dalam menyelesaikan masalah matematika terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 1-10.
- Azizah, D., Fitri, A., Nurmalisa, D., Risquillah, F., Utami, R., Susanto, S., ... & Lestianingsih, A. (2024). MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEBAGAI PENGUATAN LITERASI DAN NUMERASI DI SDN 02 MAYANGAN. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, 4(1), 51-58.
- Darmawan, M. F. (2024). Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Dalam Gerakan Literasi Di Sekolah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 7311-7316.
- Hartati, L., Liana, L., & Rozani, M. (2024). Kearifan Lokal Masyarakat Bangka Belitung dalam Cerita Rakyat "Batu Balai": Kajian Pendidikan Karakter. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 17(1), 1-10.
- Hermawan, V., Anggiana, A. D., & Septianti, S. (2021). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Melalui Model Pembelajaran Student Achievemen Divisons (STAD). *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 6(1), 71-81.
- Laksana, D. N. L. (2024). Pengembangan media pembelajaran literasi dan numerasi berbasis budaya lokal untuk siswa sd kelas rendah. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 7(1), 12-23.
- Lindang, R., Bhoke, W., & Wewe, M. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Numerasi Siswa Melalui Media Kartu Angka Bergambar Berbasis Kearifan Lokal Budaya Ngada. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 2039-2050.
- Martir, L., Beku, V. Y., Nono, U., Lawe, Y. U., & Dhiu, L. M. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa Kelas IV SDI Rutosoro. *Polinomial: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 53-65.

- Nabila, S., Adha, I., & Febriandi, R. (2021). Pengembangan media pembelajaran pop up book berbasis kearifan lokal pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 5(5), 3928-3939.
- Patriana, W. D., Utama, S., & Wulandari, M. D. (2021). Pembudayaan literasi numerasi untuk asesmen kompetensi minimum dalam kegiatan kurikuler pada sekolah dasar muhammadiyah. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3413-3430.
- Rahmawati, D., Anwar, R. B., Hartati, U., Wahyudin, A. R., & Setiawan, H. I. (2024). Pembudayaan Literasi Numerasi Terintegrasi Kearifan Lokal Berbasis Android di SMP Muhammadiyah 1 Sekampung Udik. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 263-271.
- Syawaludin, M. R. (2024). Pembelajaran Berbasis Literasi dan Numerasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK N 3 Bengkalis. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 4(3), 512-523.
- Suriansyah, A. (2014). Hubungan budaya sekolah, komunikasi, dan komitmen kerja terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33(3).
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek penguatan profil pelajar pancasila: Sebuah orientasi baru pendidikan dalam meningkatkan karakter siswa indonesia. *Jurnal basicedu*, 6(4), 7076-7086.
- Saputra, R., & Nindiasari, H. (2024). Pengembangan Instrumen Numerasi pada Sub Domain Aljabar dengan Konteks Sosial Budaya Banten untuk Siswa SMA.